

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD YWKA Palembang

1. Lokasi SD YWKA Palembang

Penelitian ini dilakukan di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang. Lokasi SD YWKA Palembang ini terletak di jalan Ki Marogan, Lorong Porka II, Kelurahan Ogan Baru, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan kode pos 30258. Status akreditasi SD YWKA Palembang yaitu, B. Kegiatan proses belajar mengajar di SD YWKA Palembang berlangsung dari hari senin sampai dengan hari sabtu, dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB.

2. Sejarah SD YWKA Palembang

Yayasan Wanita Kereta Api atau disingkat YWKA semula adalah IWKA atau Ikatan Wanita Kereta Api, yaitu suatu organisasi wanita yang didirikan pada 31 Agustus 1955 oleh para istri karyawan perusahaan Djawatan Kereta Api (DKA). Nasionalisme yang tinggi serta kepedulian terhadap dunia pendidikan mendorong IWKA untuk mendirikan taman kanak-kanak di daerah yang belum terjangkau oleh sekolah umum yang didirikan pemerintah, sekaligus membantu para karyawan perusahaan yang karena tugas harus berada jauh dari fasilitas umum bagi pendidikan putra-putrinya. Jumlah taman kanak-kanak

yang didirikan selanjutnya berkembang hingga mencapai 61 sekolah, tersebar di Jawa dan Sumatera.

Organisasi yang berkiprah dengan tujuan mempersatukan dan mempererat tali persaudaraan anggota tanpa memandang aliran politik, keyakinan agama, pangkat/derajat serta memiliki visi membantu pemerintah di dunia pendidikan ini selanjutnya mengembangkan penyelenggaraan satuan pendidikan berturut-turut menjadi beberapa SD, SMP, SMA dan SMK.

Dinamika organisasi wanita yang terjadi di Indonesia pada era tahun 1979 membawa perubahan bentuk organisasi IWKA, sehingga hal tersebut berdampak pada keputusan untuk mengibahkan kekayaan ke Yayasan Pusaka (Pusat Kesejahteraan Karyawan Kereta Api). Dengan kondisi yang demikian bagi Yayasan Pusaka mendorong untuk mendirikan anak yayasan dengan nama Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) pada tahun 1980, sesuai Akta Notaris Raden Soegeng Dirjodipoera, SH.

Melalui Bidang Pendidikan, YWKA melanjutkan perjuangan IWKA yang telah merintis pendirian satuan pendidikan TK hingga SMA serta selanjutnya SMK, Penyelenggaraan satuan pendidikan dilaksanakan lebih pada mendukung program pemerintah, sehingga visi YWKA bermuara pada hal yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dikelola oleh Yayasan Wanita Kereta Api, berdasarkan Akta Notaris No.17 tanggal

13 Agustus 2014, Akta Notaris Perubahan Nomor 268 Tanggal 27 November 2007 dan tambahan Berita Negera Republik Indonesia No.AHU-AHA.01.08-140.

Yayasan Wanita Kereta Api telah berpengalaman lebih dari 30 tahun menyelenggarakan persekolahan TK, SD, SMA dan SMK yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, antara lain Bandung, Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Medan, Palembang dan lain-lain.

Sejak berdirinya tahun 1970, SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang telah menghasilkan lulusan yang sebagian besar melanjutkan di berbagai sekolah negeri dan swasta. SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang terletak di lokasi yang strategis, lingkungan pendidikan yang asri dan nyaman untuk belajar. Dengan sarana pendidikan nasional yang dilengkapi dengan berbagai Lab, Perpustakaan, Fasilitas Wifi dan lain-lain.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Palembang
NPSN	: 10609895
NSS	: 102116009895
Alamat Lengkap	: Jalan Ki Marogan Lr. Poroka II Kelurang Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
Kode Pos	: 30258

Telp. / Fax	:
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	:
SSN	: -
SSI	: -
Akreditasi	: B
SK Nomor / Tahun	: Dd 066870 / 2012
Tahun Berdiri	: 1970
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Nama Kepala Sekolah	: Baharudin, S.Pd
No Tlp. / HP	: 082375831840

4. Visi dan Misi SD YWKA Palembang

a. Visi SD YWKA Palembang

“Limas Cindo Nuntun Si Utuh” (Rumah Indah Bimbing Si Utuh).

b. Misi SD YWKA Palembang

1. Melengkapi segenap unsur pendidikan kepada visi Limas Cindo Nuntun Si Utuh
2. Menumbuhkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki potensi utuh
4. Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam rangka penataan lingkungan dan pemberdayaan sumber daya alam yang ada di sekolah

5. Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga sekolah kepada lingkungan sekitar

B. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas V SD YWKA Palembang sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini. Deskripsi data ini akan diuraikan data-data dari variabel bebas yaitu kompetensi sosial guru (variabel X) dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa (variabel Y).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket yang disebarakan kepada siswa kelas V tersebut. Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan tiap variabel ditabulasikan dan dihitung dengan cara-cara atau rumus-rumus tertentu yang telah disampaikan pada bab III. Data yang diperoleh dari penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan kedua data tersebut dilakukan pada hari Kamis, 18 November 2021- 2 Desember 2022. Untuk itu berikut hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang.

1. Kompetensi Sosial Guru Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD YWKA Palembang

Kompetensi sosial guru kelas V di SD YWKA Palembang (variabel X) diungkap menggunakan angket dengan 10 item, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-5. Adapun jawaban responden tentang kompetensi sosial guru kelas V di SD YWKA Palembang yang hasilnya dapat dilihat pada tabel. Berikut :

Tabel 4 1
Hasil Skor Angket Kompetensi Sosial Guru

NO	NAMA RESPONDEN	TOTAL SKOR KOMPETENSI SOSIAL GURU
1	Adelia Natasya	57
2	Aliya Putri Ramadhani	56
3	Al Vito Febriano	43
4	Alycia Aureliia	45
5	Andhika Wahyu Pratama	50
6	Anindya Radita	55
7	Arini Putri	48
8	Assyifa Khoirunnisa	45
9	Berlian Nur Khasanah	51
10	Clarisyah	40
11	Diva Maulia Fera	55
12	Duta Al Sandro	59
13	Dwi Aryani	53
14	Iengga	52
15	Ismyu Cayogpol	53
16	M.Aldo Alfarizi	58
17	Maura Azzaleha	57

18	M.Rafi Kurniawan	57
19	M. Razka Raditya	45
20	M.Rava Novriansha	56
21	Nabila Ramadhani	58
22	Nuri Syifa Julianti	37
23	Poppy Nuraisyah	52
24	Rachella Permata Wijaya	51
25	Rahayu Baasitah Arifin	49
26	Raisya Kirana	55
27	Safira Nabila	53
28	Khalifah Salfia Rajni	45
JUMLAH NILAI		$\Sigma X = 1435$

Sumber : Data pengolahan hasil jawaban dari angket siswa kelas V SD YWKA Palembang.

Maka jumlah seluruh nilai yang di dapatkan yaitu 1721 dari 28 siswa kelas V di SD YWKA Palembang. Berdasarkan tabel di atas yang telah dijawab oleh responden, adapun penilaian terhadap angket menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4 2
Pedoman Pemberia Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2021:135)

Setelah menyebar angket sebanyak 28 responden yang merupakan siswa kelas V. Berdasarkan hasil perhitungan persen menggunakan perhitungan manual untuk variabel X hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa yaitu dengan jumlah keseluruhannya setelah dihitung manual adalah 1435 Berdasarkan data yang diperoleh maka Langkah berikutnya adalah mendiskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean), dan kualitas variabel X (Kompetensi sosial Guru)

1) Menentukan kualifikasi dan Internal Nilai

Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval yaitu dengan sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 59 - 37$$

$$= 22$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,44)$$

$$= 1 + 4,75$$

$$= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi dapat diketahui bahwa interval nilai

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{22}{6}$$

$$= 4,6 \text{ (menjadi 5)}$$

2) Menentukan Kualifikasi dan Internal nilai

Dari data di atas maka diperoleh kualifikasi dan internal nilai sebagai berikut :

Tabel 4 3
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
(Kompetensi Sosial Guru)

NO	INTERVAL	FREKUENSI ABSOLUT
1	37 – 42	2
2	43 – 48	6
3	49 – 54	9
4	55 – 60	11
	Σ	28

3) Menentukan Mean (rata-rata) dan standar deviasi

a) Mean

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{1435}{28}$$

$$= 51,25 \text{ (dibulatkan menjadi 51)}$$

b) Standar Deviasi

Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini,
hasil dari $\sum F(x)^2$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F(x)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{2601}{28}} \\ &= 9,6 \text{ (dibulatkan menjadi 10)} \end{aligned}$$

4) Menentukan kualitas Variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5,
dengan cara

$$M + 1,5 SD = 51 + (1,5) (10) = 66$$

$$M + 0,5 SD = 51 + (0,5) (10) = 56$$

$$M - 0,5 SD = 51 - (0,5) (10) = 46$$

$$M - 1,5 SD = 51 - (1,5) (10) = 36$$

**Tabel 4 4 Kualitas Variabel X
(Kompetensi Sosial Guru)**

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
51	88 Keatas	Sangat baik	Kurang
	87 - 77	Baik	
	76 - 66	Sedang	
	56 - 46	Kurang	
	36 kebawah	Sangat kurang	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi sosial guru di SD YWKA Palembang termasuk dalam kategori kurang , yaitu berada pada interval 56-46 dengan nilai rata rata 51.

2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SD YWKA Palembang

Motivasi belajar siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan, karena siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh selama sesuatu itu tidak bersentuh dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang siswa lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.⁶⁹

Jadi, motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong keinginan belajar siswa sehingga ia berminat terhadap sesuatu objek.. Kemudian, untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas V di SD YWKA Palembang, maka data diambil dari angket yang dijawab oleh responden yakni siswa kelas V di SD YWKA Palembang sebanyak 28 siswa dengan data angket sebagai berikut :

Tabel 4 5 Skor Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA RESPONDEN	TOTAL SKOR KOMPETENSI SOSIAL GURU
1	Adelia Natasya	76
2	Aliya Putri Ramadhani	71
3	Al Vito Febriano	64
4	Alycia Aureliia	62
5	Andhika Wahyu Pratama	72

⁶⁹ Faisal Abdullah, Motivasi Belajar Siswa, (Palembang, Noerfikri, 2013), hlm 35

6	Anindya Radita	82
7	Arini Putri	67
8	Assyifa Khoirunnisa	61
9	Berlian Nur Khasanah	74
10	Clarisyah	55
11	Diva Maulia Fera	80
12	Duta Al Sandro	81
13	Dwi Aryani	74
14	Iengga	73
15	Ismyu Cayogpol	76
16	M.Aldo Alfarizi	76
17	Maura Azzaleha	77
18	M.Rafi Kurniawan	77
19	M. Razka Raditya	77
20	M.Rava Novriansha	78
21	Nabila Ramadhani	78
22	Nuri Syifa Julianti	55
23	Poppy Nuraisyah	75
24	Rachella Permata Wijaya	73
25	Rahayu Baasitah Arifin	68
26	Raisya Kirana	69
27	Safira Nabila	69
28	Khalifah Salfia Rajni	76
JUMLAH NILAI		$\Sigma X = 2016$

Sumber : Data pengolahan hasil jawaban dari angket siswa kelas V SD YWKA Palembang.

Maka jumlah seluruh nilai yang di dapatkan yaitu 2016 dari 28 siswa kelas V di SD YWKA Palembang. Setelah menyebar angket sebanyak 28 responden yang merupakan siswa kelas V. Berdasarkan hasil perhitungan persen menggunakan perhitungan manual untuk

variabel Y hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa yaitu dengan jumlah keseluruhannya setelah dihitung manual adalah 2016 Berdasarkan data yang diperoleh maka Langkah berikutnya adalah mendiskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean), dan kualitas variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

1. Menentukan kualifikasi dan Internal Nilai

Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval yaitu dengan sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

R = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 82 - 55$$

$$= 27$$

K = $1 + 3,3 \text{ Log } n$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,44)$$

$$= 1 + 4,75$$

$$= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi dapat diketahui bahwa interval nilai

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{27}{6}$$

$$= 4,6 \text{ (menjadi 5)}$$

2. Menentukan Kualifikasi dan Internal nilai

Dari data di atas maka diperoleh kualifikasi dan internal nilai sebagai berikut :

Tabel 4 6
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
(Motivasi Belajar Siswa)

NO	INTERVAL	FREKUENSI ABSOLUT
1	55 – 59	2
2	60 – 64	3
3	65 – 69	4
4	70 – 74	6
5	75 – 79	9
6	80 – 84	4
Σ		28

3. Menentukan Mean (rata-rata) dan standar deviasi

a) Mean

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{2016}{28} \\ &= 72 \end{aligned}$$

b) Standar Deviasi

Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini,

hasil dari $\Sigma F(x)^2$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma F(x)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{5184}{28}} \end{aligned}$$

$$= 13,6 \text{ (dibulatkan menjadi 14)}$$

4. Menentukan kualitas Variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara

$$M + 1,5 SD = 72 + (1,5) (14) = 93$$

$$M + 0,5 SD = 72 + (0,5) (14) = 79$$

$$M - 0,5 SD = 72 - (0,5) (14) = 65$$

$$M - 1,5 SD = 72 - (1,5) (14) = 51$$

Tabel 4 7
Kualitas Variabel Y
(Motivasi Belajar Siswa)

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
72	96 Keatas	Sangat baik	Sedang
	95-81	Baik	
	80-66	Sedang	
	65-52	Kurang	
	51 kebawah	Sangat kurang	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SD YWKA Palembang termasuk dalam kategori Sedang , yaitu berada pada interval 80 -66 dengan nilai rata rata 72.

3. Bagaimana Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD YWKA Palembang

Sebelum diuraikan tentang hasil pengolahan data dan analisis data maka terlebih dahulu dikemukakan kembali tentang masalah yang dicari yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa di kelas V SD YWKA Palembang. Data yang berupa skor hasil angket kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa kelas V SD YWKA Palembang.

Selanjutnya, untuk menguji data antara skor angket komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut di korelasikan terlebih dahulu seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4 8 Hubungan Korelasi
Variabel X (Kompetensi Sosial Guru) dengan
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

Sampel	X	Y	XY	X²	Y²
1	57	76	4332	3249	5776
2	56	71	3976	3136	5041
3	43	64	2752	1849	4096
4	45	62	2790	2025	3844
5	50	72	3600	2500	5184
6	55	82	4510	3025	6724
7	48	67	3216	2304	4489
8	45	61	2745	2025	3721
9	51	74	3774	2601	5476
10	40	55	2200	1600	3025
11	55	80	4400	3025	6400
12	59	81	4779	3481	6561

13	53	74	3922	2809	5476
14	52	73	3796	2704	5329
15	53	76	4028	2809	5776
16	58	76	4408	3364	5776
17	57	77	4389	3249	5929
18	57	77	4389	3249	5929
19	58	77	4466	3364	5929
20	37	78	2886	1369	6084
21	52	78	4056	2704	6084
22	51	55	2805	2061	3025
23	49	75	3675	2401	5625
24	55	73	4015	3025	5329
25	53	68	3604	2809	4624
26	55	69	3795	3025	4761
27	53	69	3657	2809	4761
28	45	76	3420	2025	5776
Σ	1435	2016	101595	140330	146550

Dari tabel hasil korelasi antara komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 26 Palembang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 28 \\
 \sum X &= 1435 \\
 \sum Y &= 2016 \\
 \sum X^2 &= 101595 \\
 \sum Y^2 &= 140330 \\
 \sum XY &= 1046550
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Nilai koefisien antara X dan Y dan dicari

$\sum X$: Jumlah dari nilai X

$\sum Y$: Jumlah dari nilai Y

$(\sum X)^2$: Jumlah dari X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah dari Y kemudian dikuadratkan

$\sum XY$: Jumlah dari nilai X dan Y yang dikalikan

N : Jumlah responden

Kemudian untuk mencari nilai r_{xy} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel ke dalam rumus korelasi product moment

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{28 \cdot 1046550 - 1435 \cdot 2016}{\sqrt{(28 \cdot 101595 - (1435)^2)(28 \cdot 140330 - (2016)^2)}} \\ &= \frac{29303400 - 2892960}{\sqrt{(2844660 - 1930075)(4929240 - 4064256)}} \\ &= \frac{26410440}{\sqrt{914585 \cdot 864984}} \\ &= \frac{26420440}{\sqrt{791101391640}} \\ &= \frac{26420440}{889438} \\ &= 29,70 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi uji product moment antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang. Dilihat dari tabel hubungan pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$. Maka ditariklah kesimpulan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($29,704 > 0,330$) Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan dengan motivasi belajar siswa.

Jika nilai r_{xy} 29,704 dikonsultasikan pula dengan kriteria korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat kuat, artinya semakin baik kompetensi sosial guru maka akan baik juga motivasi belajar siswanya. Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD YWKAPalembang. ($H_0: r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SD YWKA Palembang. ($H_a: r_{hitung} > r_{tabel}$)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru

dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SD YWKA Palembang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kompetensi Sosial Guru Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD YWKA Palembang

Salah satu hal terpenting dalam pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yaitu adalah seorang pendidik. Di pundak pendidik terdapat tanggung jawab yang amat sangat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah pendidikan yang dicita-citakan. Dengan begitu seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan harus memiliki kompetensi.

Kompetensi sosial ialah kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, efisien kepada peserta didik, guru, orang tua / wali peserta didik serta masyarakat disekitarnya. Guru adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak akan lepas dari makhluk lain. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi sosial yang memadai baik di sekolah ataupun luar sekolah.

Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa dengan hasil angket yang telah disebarkan kepada 28 responden yaitu pada kelas V dengan jumlah skor 1435. Dapat diketahui kompetensi sosial guru

di SD YWKA Palembang dalam kategori kurang , yaitu berada pada interval 56-46 dengan nilai rata rata 51. Maka perlu perhatian lebih pada guru yang ada untuk meningkatkan kompetensi sosial.

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD YWKA Palembang

Guru memberikan motivasi yang baik pada anak anaknya sehingga timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberik perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai. Sejatinya motivasi belajar adalah suatu keseluruhan daya penggerak yang mendorong timbulnya kegiatan belajar, sehingga suatu tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai, dengan aspek yang diteliti mencakup: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa semakin tinggi kualitas kinerja seorang pendidik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan internal dan eksternal. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik, tidak terlepas dari adanya faktor motivasi, di mana motivasi tersebut erat kaitannya dengan tujuan.

Encep Koarudin dalam jurnalnya juga menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri

seorang siswa (intrinsik) yang akan menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang kemudian memberikan arah pada kegiatan belajar itu. Demikian juga dalam belajar, prestasi siswa juga akan lebih baik jika siswa memiliki dorongan motivasi dari guru dan orang tua (eksteinsik) untuk berhasil.

Berdasarkan penelitian mengenai motivasi belajar siswa dengan menyebarkan angket dengan 5 indikator didapatkan hasil keseluruhan skor yaitu 2016 dari angket 28 responden. Dan dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SD YWKA Palembang termasuk dalam kategori Sedang , yaitu berada pada interval 80-66 dengan nilai rata rata 72.

3. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD YWKA Palembang.

Kompetensi sosial adalah kemampuan dan kecakapan dari seorang guru (dengan kecerdasan sosial yang dimiliki) dalam berkomunikasi dan berinteraksi terhadap orang lain. Kompetensi sosial guru juga sangat diperlukan pada proses pembelajaran agar seorang guru menjadi tokoh teladan bagi para siswanya dalam mengembangkan pribadi. Sedangkan motivasi artinya kondisi dalam diri individu seseorang yang kemudian mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu, baik disadari maupun tidak disadari untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kemudian dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil perhitungan korelasi uji product moment antara kompetensi sosial guru dengan

motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang. Dilihat dari tabel hubungan pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$. Maka ditariklah kesimpulan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($29,704 > 0,330$) Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan dengan motivasi belajar siswa.

Jika nilai r_{xy} 29,704 dikonsultasikan pula dengan kriteria korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat kuat, artinya semakin baik kompetensi sosial guru maka akan baik juga motivasi belajar siswanya. Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD YWKAPalembang. ($H_0: r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SD YWKA Palembang. ($H_a: r_{hitung} > r_{tabel}$).